

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasi dengan baik dan benar.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Menurut Dave Ebbutt (1985:156) dalam Dadang Iskandar (2015: hlm 1), Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi memengaruhi tindakan yang dilakukan.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Mulyana (2014 hlm 1-2) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, dan situasi berlangsungnya praktik.

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mendapatkan sebuah data dengan tujuan tertentu.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu tiap 1 pembelajaran yaitu 6 x 35 menit. Desain penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model penelitian tindakan

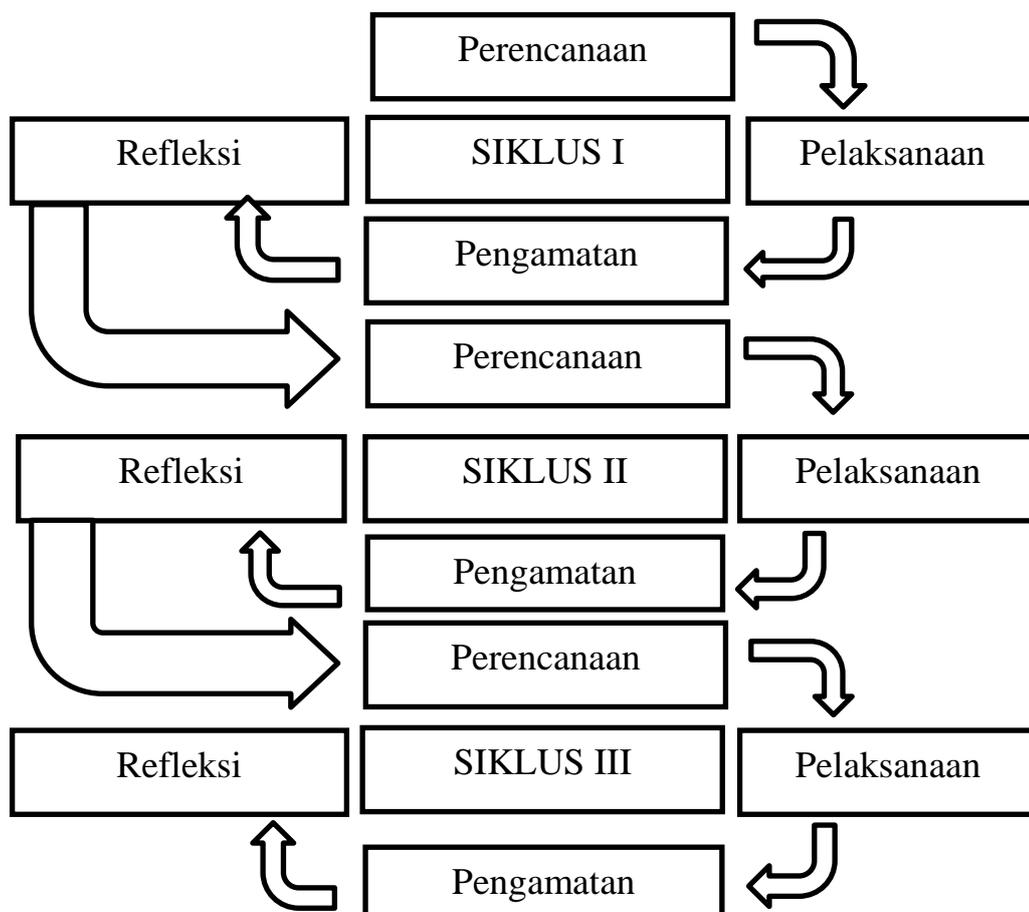
Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) yang terdiri dari langkah-langkah yaitu: “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian dilanjutkan kembali perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan kembali dilakukan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

Dari pendapat di atas maka dapat dipahami melalui model PTK yang bersumber dari Arikunto maka siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, lalu pada siklus II dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi begitu juga dengan siklus III dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tersaji dalam gambar dibawah ini:

Bagan 3. 1

Alur Penelitian Tindakan Kelas dari Arikunto

(Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm.23)



Secara umum penelitian tindakan kelas menurut Arikunto meliputi beberapa tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses pemikiran secara keseluruhan dalam menentukan, pemilihan dan pengembangan tindakan secara matang untuk dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Rencana tindakan yang akan saya lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan ini dilakukan dengan menyusun penelitian tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilakukan. Pada tahap perencanaan ini peneliti akan merencanakan untuk penyusunan skenario, penyusunan RPP, membuat instrumen tes dan non tes, membuat lembar observasi, menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan, dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada saat proses penelitian peneliti akan melakukan simulasi terlebih dahulu dengan teman sebaya untuk mendapatkan penilaian atas pembelajaran yang telah direncanakan. Ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat melakukan penelitian yang sebenarnya. Adapun model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* yang akan diaplikasikan pada subtema keberagaman budaya bangsa di kelas IV SDN 033 Asmi Bandung.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario yang telah di susun pada tahap perencanaan. Peneliti harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran yang sudah disusun. Menurut Arikunto (2010 hlm 18) dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 25) ”memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu”.

3. Pengamatan (Observing)

Pada tahap observasi kita mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau di kenalkan kepada siswa. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Untuk mengetahui itu semua kita membutuhkan observer untuk menilai proses penelitian yang kita lakukan. Format penilaian yang mungkin akan digunakan lembar pengamatan atau lembar observer.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan refleksi pada akhir pembelajaran, yang mana hal ini bertujuan untuk mengetahui umpan balik peserta didik terhadap guru setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan terkait dengan bagaimana perasaan mereka dalam pembelajaran manupun guru meminta siswa untuk menilai cara belajar guru pada proses pembelajaran, agar pembelajaran berikutnya guru bisa mengikuti cara belajar yang di inginkan siswa. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang perlu di perbaiki lagi dalam siklus berikutnya. Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis data baik itu data input maupun data output. Peneliti akan melihat dan membandingkan hasil belajar siswa dengan indikator keberhasilan yang telah dibuat oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau peserta didik kelas IV A₅ SDN Asmi Kota Bandung, dengan jumlah peserta didik 28 orang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2018/2019.

Alasan peneliti memilih SDN 033 Asmi ini karena letak sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

Adapun daftar nama Peserta didik kelas IV A₅ SD Negeri 033 Asmi sebagai Berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta didik Kelas IV SD Negeri 033 Asmi Bandung
Sumber: Wali Kelas IV A5 SD Negeri 033 Asmi Bandung

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Jenis Kelamin	
		L	P
1	ABUBAKAR SYAMY	√	
2	AFILLA AURORA CALISTA		√
3	AGNIA NURAENA		√
4	ANDARA PUTRI ASWANTO		√
5	ANNISA RAMADHANTI		√
6	ARIQ FARHAN FAHRUDIN	√	
7	ATHAYA ANINDYA		√
8	AZKA AZIZAH LESTARI		√
9	CANTIKA FHASA AULIA		√
10	FAHRI PUTRA WIBOWO	√	
11	HAULA SYIFA ANISA		√
12	KEYSHA RAMADANI P.		√
13	KHALEFA KHAIRUNISA B.		√
14	KUKUH AZADI SUHARSONO	√	
15	LANDRA NISMARA		√
16	MOCHAMAD RIZQI ALEANSYAH	√	
17	MUHAMAD RIZKY JAYUSMAN	√	
18	MUHAMAD RIZKY MAULANA	√	
19	MUHAMMAD DAMAR PUTRA H.	√	
20	MUHAMMAD RAFFA PUTRA H.	√	
21	MUTIARA MEILANI PUTRI		√
22	NIQITA SALSABILA		√
23	PUTRI MICHEAL RHEDIKA K.		√
24	RAGIL ARYA MANDALA PUTRA	√	
25	REVA LUSIANA		√
26	REZKY ADITYA	√	
27	STEFANY AISYA		√
28	SYIFA INDRIYANI		√

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah Rasa percaya diri dan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SDN 033 Asmi Bandung. Melalui model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman budaya bangsaku.

a. Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Tes ini dilakukan secara tertulis dan diberikan kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa.

Brown (2003 hlm 3) dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 48) mengemukakan bahwa *test is a method of measuring ability, knowledge, or performance in a given domain*. Artinya tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap. Tes menurut pendapat ini digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam tiga ranah, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010, hlm 18) dalam Dadang Iskandar (2015 hlm 25). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)*.

Observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis dimana peneliti merancang bentuk instrumen pengamatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran beserta aspek-aspek yang akan diteliti. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam memfokuskan apa yang akan diteliti. Rancangan ini akan dituangkan dalam bentuk lembar pengamatan Observasi tertulis yang memuat skala sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pengisian dilakukan dengan memberi tanda centang pada pilihan yang tepat. Fokus dalam observasi peserta didik adalah peran aktif peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Menurut Nawawi (2005 hlm 133) dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 48) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui

peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dan menurut Riduwan (2010:58) Dadang Iskandar (2015 hlm. 48) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk mengetahui indikator tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

c. Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD merupakan istilah yang tahun sebelumnya disebut sebagai Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun setelah diberlakukannya Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional istilah siswa diganti menjadi peserta didik maka LKS berubah menjadi LKPD. LKPD itu sendiri merupakan lembaran yang disiapkan oleh pendidik sebagai bahan belajar peserta didik baik secara kelompok maupun

secara individu. Menurut Martawijaya (2014), LKPD adalah lembar kerja yang berisi langkah-langkah dalam melaksanakan penyelidikan atau praktikum individu dan kelompok sesuai materi yang dipelajari. Melalui LKPD, setiap peserta didik diharapkan dapat melaksanakan penyelidikan sesuai dengan langkah-langkah dan memperoleh hasil penyelidikan dengan benar.

d. Lembar Observasi

Observer digunakan untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Lembar observer yang digunakan pada penelitian ini ada dua diantaranya, lembar observer untuk menilai kegiatan pendidik dan lembar observer yang digunakan untuk peserta didik. Lembar observer yang digunakan untuk pendidik merupakan lembar penilaian RPP dan penilaian proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan lembar observer yang digunakan untuk peserta didik yaitu penilaian tingkat kepercayaan diri dan sikap peduli peserta didik pada saat proses pembelajaran.

e. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan alat bantu yang diberikan kepada peserta didik berupa soal-soal post test. Post test adalah alat bantu yang diberikan kepada peserta didik berupa soal-soal yang berkaitan pada materi yang sudah dipelajari. Lembar evaluasi yang berupa post test ini digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian proses pembelajaran (hasil belajar).

E. Teknik Analisis Data

Adapun rancangan analisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (berbentuk angka). Data kuantitatif dapat dikelompokkan berdasarkan cara untuk mendapatkannya, yaitu data diskrit dan data kontinum. Berdasarkan sifatnya, data kuantitatif terdiri atas data nominal, data ordinal data interval dan data rasio.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Berdasarkan proses atau cara untuk mendapatkannya, data kuantitatif dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu data diskrit dan data kontinu.

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

1. Analisis Data Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun data perencanaan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif berikut ini :

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif perencanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah penilaian rencana pelaksanaan dan nilai pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menghitung persentase perencanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sumber : Tim FKIP Unpas (2018 hlm 25)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Tabel 3. 3
Penskoran Perencanaan Pembelajaran
Sumber: Kemendikbud (2013 hal 131)

Konvensi Nilai Akhir		Predikat
Skala	Skala 4	
86-100	3,67-4,00	A
81-85	3,34-3,66	A-
76-80	3,01-3,33	B+
71-75	2,67-3,00	B
66-70	2,34-2,66	B-
61-65	2,01-2,33	C+
56-60	1,67-2,00	C
51-55	1,34-1,66	C -
46-50	1,01-1,33	D
0-45	< 1,00	D -

b. Analisis Data Kualitatif

Adapun analisis data kualitatif pada data hasil perencanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Observer menuliskan kekurangan peneliti pada saat pembuatan RPP.
- 2) Melakukan komunikasi kecil kepada observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Memberikan kesimpulan dan hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

2. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun data perencanaan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif berikut ini:

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pelaksanaan pembelajaran menurut Sugiyono (2007 hlm. 167) dilakukan dengan menghitung presentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus:

Sumber : Tim FKIP Unpas (2018 hlm 25)

$$Niai RPP = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total} \times standar\ nilai\ 4$$

Tabel 3.4
Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran
Sumber: Kemendikbud (2013 hlm 131)

Konvensi Nilai Akhir		Predikat
Skala (100)	Skala (4)	
86-100	3,67-4,00	A
81-85	3,34-3,66	A-
76-80	3,01-3,33	B+
71-75	2,67-3,00	B
66-70	2,34-2,66	B-
61-65	2,01-2,33	C+
56-60	1,67-2,00	C
51-55	1,34-1,66	C -
46-50	1,01-1,33	D
0-45	< 1,00	D -

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis kuantitatif dari data hasil pelaksanaan menurut Sukardi (2012 hlm 72) mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun cacatan lapangan yang terdapat dalam kolom komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu dengan membuang data yang tidak perlu.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan dengan data yang diperoleh.

3. Analisis Hasil Pretes dan Post Test

a Aspek Kognitif

Analisis data hasil aspek kognitif adalah hasil yang berkaitan dengan pengetahuan Peserta didik, penelitian dapat di hitung dengan rumus :

Sumber : Tim FKIP Unpas (2018 hlm 25)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{nilai yang diperoleh}}{\sum \text{nilai maksimal (100)}} \times 100 =$$

Tabel 3.5

Penskoran Hasil Belajar Peserta didik (Kognitif)

Sumber: Kemendikbud (2013 hlm 131)

Konvensi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala 3	Skala 4		
86-100	3,67-4,00	A	SB
81-85	3,34-3,66	A-	
76-80	3,01-3,33	B+	B
71-75	2,67-3,00	B	
66-70	2,34-2,66	B-	
61-65	2,01-2,33	C+	C
56-60	1,67-2,00	C	
51-55	1,34-1,66	C -	
46-50	1,01-1,33	D	K
0-45	< 1,00	D -	

b. Aspek Afektif

Analisis data hasil aspek kognitif adalah hasil yang berkaitan dengan sikap Peserta didik, penelitian dapat di hitung dengan rumus :

Sumber : Tim FKIP Unpas (2017 hlm 25)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah item yang diamati}} \times 100 =$$

Tabel 3.6
Penskoran Hasil Belajar Peserta didik (Afektif) Sumber: Kemendikbud
(2013 hlm 131)

Konvensi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala	Skala 4		
86-100	3,67-4,00	A	SB
81-85	3,34-3,66	A	
76-80	3,01-3,33	B	B
71-75	2,67-3,00	B	
66-70	2,34-2,66	B	
61-65	2,01-2,33	C	C
56-60	1,67-2,00	C	
51-55	1,34-1,66	C	
46-50	1,01-1,33	D	K
0-45	< 1,00	D	

c. Aspek Psikomotor

Analisis data hasil aspek kognitif adalah hasil yang berkaitan dengan keterampilan Peserta didik, penelitian dapat di hitung dengan rumus :

Sumber : Tim FKIP Unpas (2017 hlm 25)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah item yang diamati}} \times 100 =$$

Tabel 3.7
Penskoran Hasil Belajar Peserta didik
Sumber : Kemendikbud (2013 hlm 131)

Konvensi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala	Skala 4		
86-100	3,67-4,00	A	SB
81-85	3,34-3,66	A	
76-80	3,01-3,33	B	

71-75	2,67-3,00	B	B
66-70	2,34-2,66	B	
61-65	2,01-2,33	C	C
56-60	1,67-2,00	C	
51-55	1,34-1,66	C	
46-50	1,01-1,33	D	K
0-45	< 1,00	D	

F. Prosedure Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang akan di laksanakan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan di siklus satu ini peneliti akan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan Peserta didik. Adapun tahap perencanaanya sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui tingkatan pengetahuan dan untuk mengetahui perbedaan karakteristik Peserta didik dan meminta pendapat guru kelas untuk pelaksanaan penelitian agar lebih baik.
- 2) Melakukan pendekatan kepada peserta didik agar pembelajaran nantinya akan lebih mudah dilaksanakan.
- 3) Analisis SK dan KD pembelajaran 1 dan 2
- 4) Membuat RPP menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learnin(PBL)*
- 5) Membuat lembar kerja peserta didik dan lembar *post test* yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Didalam pelaksanaan peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas untuk membantu mengobservasi kegiatan pembelajaran tersebut. Supaya dapat diketahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran baik oleh pelaksanaan perbaikan maupun Peserta didik.

Adapun langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyiapkan sarana
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran
- 4) Peneliti melakukan *free test* sebelum memasuki pembelajaran. Ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Peserta didik.
- 5) Melakukan pengamatan proses pembelajaran.
- 6) Menarik kesimpulan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

c. Pengamatan (*Observer*)

Peneliti melakukan evaluasi dari proses pembelajaran.

- 1) Menilai keaktifan Peserta didik.
- 2) Menganalisis sikap percaya diri Peserta didik saat proses pembelajaran.
- 3) Menilai lembar kerja Peserta didik.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan kesimpulan data observasi, kemudian peneliti merefleksi kegiatan sehingga dapat diketahui kelemahan dan efektifitasnya dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah dan akan terjadi pada proses melakukan refleksi.

Adapun yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan refleksi ini diantaranya:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas tentang hasil pengamatan terhadap guru dan Peserta didik.
- 2) Mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II

a. Perencanaan

- 1) Melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus 1

- 3) Membuat RPP berdasarkan model *Problem Based Learning*
- 4) Mencari alat peraga/ media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran 3 dan 4.

b. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur perbaikan yang dilakukan pada siklus II

- 1) Membuat rencana perbaikan pembelajaran yang terjadi pada siklus I
- 2) Membuat skenario tindakan yang akan dilaksanakan.
- 3) Menemukan media yang cocok untuk digunakan
- 4) Membuat RPP berdasarkan model *Problem Based Learning*
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran
- 6) Menyiapkan peralatan observasi dan analisis data yang akan digunakan.
- 7) Melakukan pengamatan proses pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observer*)

Adapun evaluasi yang dilakukan pada kegiatan observer ini diantaranya:

- 1) Keaktifan Peserta didik
- 2) Respon dan Aktifitas dan respon Peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar Peserta didik

Sedangkan penelitian sebagai pelaksanaan perbaikan akan di evaluasi oleh guru yang membantu peneliti dalam proses pelaksanaan perbaikan, adapun hal yang diamati meliputi;

- 1) Persiapan penelitian.
- 2) Motode yang digunakan.
- 3) Ketepatan dalam menggunakan model Pembelajaran.
- 4) Peran aktif Peserta didik.
- 5) Keberanian
- 6) Ketepatan penggunaan media pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 1) Menganalisis hasil kerja Peserta didik secara individu atau kelompok.
- 2) Mengevaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
- 3) Meninjau keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)*.
- 4) Menganalisis tingkat keberhasilan pada siklus 1 ke siklus 2.

3. Siklus III

Perbaikan yang dilakukan pada siklus III

a. Perencanaan

- 1) Melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
- 2) Menganalisis SK dan KD pada pembelajaran 5 dan 6
- 3) Membuat indikator yang sesuai.
- 4) Menganalisis alat peraga/ media pembelajaran yang bisa digunakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur perbaikan yang dilakukan pada siklus III

- 1) Membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II
- 2) Membuat skenario tindakan yang akan dilaksanakan
- 3) Menyiapkan RPP dan Media pembelajaran
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran
- 5) menyiapkan peralatan observasi dan analisi data yang akan digunakan.
- 6) Melakukan pengamatan proses pembelajaran.
- 7) Menarik kesimpulan
- 8) Membuat laporan penelitian.

c. Pengamatan (*Observer*)

Adapun evaluasi yang dilakukan pada kegiatan observer ini diantaranya:

- 1) Keaktifan Peserta didik
- 2) Aktifitas dan respon Peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Percaya diri Peserta didik dalam belajar
- 4) Hasil belajar Peserta didik

d. Refleksi (reflection)

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 1) Menganalisis hasil kerja Peserta didik secara individu atau kelompok.
- 2) Mengevaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
- 3) Meninjau keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)*.
- 4) Menganalisis tingkat keberhasilan pada tiap siklus.